

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari awal penelitian peneliti telah mengetahui kemampuan awal siswa dalam bercerita, dari hasil penelitian awal telah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih malu-malu dan takut dalam kegiatan bercerita, hal ini terlihat pada saat guru menugaskan beberapa siswa untuk menceritakan hasil pengamatan. Penggunaan bahasa Indonesia tidak baku dalam kegiatan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah, mengakibatkan penguasaan bahasa Indonesia terbatas. Hal ini akan mengganggu dalam proses bercerita, karena siswa akan sulit menggunakan kata-kata baku dan menghubungkannya menjadi kalimat yang tepat agar tidak terjadi kesalah pahaman antara penutur dan mitra tutur dalam berkomunikasi. Setelah melakukan penelitian peneliti membuat kesimpulan bahwa kemampuan bercerita siswa sudah lebih baik dan siswa berani bercerita di depan kelas. Siswa melihat langsung keadaan alam sekitar walaupun hanya di sekitar sekolah. Apa yang mereka ceritakan adalah hasil dari pengamatan yang berlangsung di sekolah, walaupun ada sedikit kendala yang dihadapi namun kegiatan karyawisata tetap berjalan dengan baik dan teratur. Kendala yang sering muncul pada kegiatan bercerita yaitu kurang fasihnya siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia baku, kesiapan bercerita, keberanian, rasa percaya diri. Dari 20 siswa yang hadir mengikuti pembelajaran 6 atau 66,6%) siswa kurang mampu bercerita dengan baik di depan kelas sedangkan 14 atau 28,5%) siswa lainnya sudah baik dalam bercerita dan 1 siswa tidak mampu (tidak hadir) walaupun ada sedikit kendala saat bercerita di depan kelas. Namun guru tidak berhenti

memberikan penguatan dan terus membanti siswa untuk meningkatkan kemampuan bercerita di depan kelas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas di sarankan kepada para guru hendaknya menggunakan metode ini dalam meningkatkan kemampuan bercerita siswa. Model pembelajaran ini membuat siswa ingin mengungkapkan apa yang mereka amati dalam hal ini yaitu bercerita. Namun ada kelemahan menggunakan metode ini, yaitu kesiapan siswa bercerita di depan kelas. Metode ini tidak membuat siswa bosan, melainkan siswa akan lebih semangat untuk belajar.